

**PENERAPAN MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 17 GURUN LAWEH
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**RETNO JUFRIDAH
NIM. 06639**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

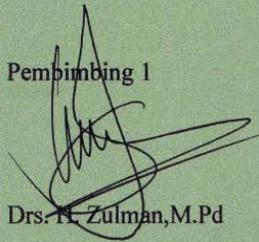
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan modifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani Olahraga kesehatan disekolah dasar negeri 17 gurun laweh padang.
Nama : Retno Jufridah
Nim : 06639
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2013

Di setujui oleh

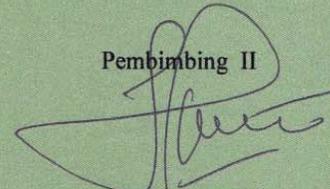
Pembimbing I



Drs. H. Zulman, M.Pd

NIP. 195812161984031002

Pembimbing II

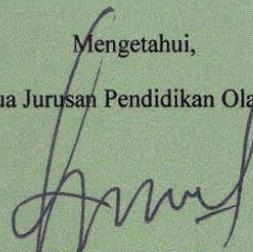


Drs. Jonni, M.Pd

NIP. 196006041986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Penerapan modifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani Olahraga kesehatan disekolah dasar negeri 17 gurun laweh padang.

Nama : Retno Jufridah

Nim : 06639

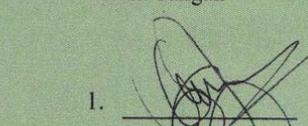
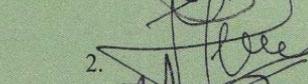
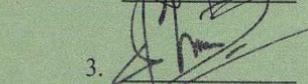
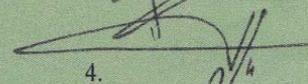
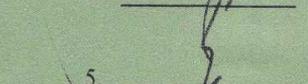
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, February 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Zulman, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jonni, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Darni, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	4. 
5. Anggota	: Drs. Zarwan, M. Kes	5. 

ABSTRAK

Retno Jufridah (2013)

Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang adalah salah satu sekolah yang melaksanakan Modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes, namun pelaksanaan pembelajaran tersebut belum terlaksana dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran penerapan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh kelas I sampai kelas VI berjumlah 168 Orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, didapat sampel berjumlah 35 orang di SD Negeri 17 Gurun Laweh Padang kelas V saja. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1).Tingkat capaian penerapan modifikasi olahraga dalam meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa berada pada klasifikasi Sangat baik, dengan hasil penelitian adalah sebesar 85,71 %, 2). Tingkat capaian penerapan modifikasi olahraga dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa berada pada klasifikasi baik, dengan hasil penelitian adalah sebesar 71,79, 3). Tingkat capaian penerapan modifikasi olahraga dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang, adalah sebesar 54,29 %, itu artinya bahwa tingkat capaian penerapan modifikasi olahraga dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes, berada pada klasifikasi Cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Drs.H.Zulman,M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak mamberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.
2. Drs.Jonni.M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Dra.Darni, M.Pd selaku penguji I dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku penguji II, juga kepada Drs.Zarwan,M.Kes.yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Drs.Yulifri,M.Pd dan kepada Drs.Arsil,M.Pd selaku Dekan di Universitas Negeri Padang. beserta karyawan/ staf pegawai Tata Usaha yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda yang penulis banggakan dan Ibunda tercinta dan adik-adikku yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Ucapan terima kasih penulis kepada kekasih tercinta yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Padang, 09 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian	7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Instrument Penelitian	27

F. Teknik Analisa Data	28
------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	29
B. Deskripsi Data	29
C. Pembahasan	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	27
3. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Modifikasi Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kesenangan Siswa	30
4. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Modifikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa	32
5. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Modifikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penerapan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang 43
2. Angket Penelitian Penerapan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang 44
3. Tabel data hasil penelitian..... 47
4. Dokumentasi 48
5. Surat Izin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	22
2. Histogram tingkat pencapaian modifikasi olahraga dalam Meningkatkan Motifasi dan Kesenangan siswa.....	31
3. Histogram tingkat pencapaian modifikasi olahraga dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa.....	33
4. Histogram tingkat pencapaian modifikasi olahraga dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pembangunan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan ini kita semua dituntut untuk selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang penerapan penting dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

Dalam Undang-undang No.20/2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah :

“Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa.”

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa yang menjadi tujuan utama dari pendidikan di Indonesia adalah membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa.

Salah satu jenis pendidikan yang ada di Indonesia dan diajarkan dari mulai tingkat dasar sampai dengan tingkat atas yaitu pendidikan

jasmani, pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Sejalan dengan uraian di atas dalam permen No.22 tahun 2006 disebutkan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengetahuan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar sebagai aktifitas jasmani antara lain :

“(1) Terbentuknya sikap dan prilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) mempunyai kemampuan untuk menjelaskannya tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan. serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit “.

Berdasarkan kutipan diatas, jelaslah bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk

terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu di arahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Sejalan dengan kutipan di atas Cholik, (2002:5) menjelaskan pelajaran pendidikan jasmani di sekolah bukan untuk mengejar prestasi (aspek skill) saja tetapi menyalurkan dorongan untuk aktif bermain. Pendidikan jasmani untuk anak sekolah dasar harus lebih menekankan kepada aspek permainan dari pada tehnik cabang olahraganya bermain adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap anak pada usia sekolah dasar.

Annario dalam Harsuki (2002:16) juga menjelaskan bahwa “pendidikan jasmani merupakan pendidikan lewat aktifitas jasmani yang telah ditetapkan dalam Undang-undang dan permendalam lingkup fiisik, psikomotor, efektif dan kognitif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka untuk membentuk sikap, prilaku, disiplin dan kejujuran meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam intensifikasi penyelenggaran pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia langsung seumur hidup penerapan pendidikan jasmani adalah sangat penting,yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas

jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani sebenarnya bukan hanya merupakan aktifitas fisik secara terisolasi, akan tetapi harus ada dalam konteks pendidikan secara umum (general education), tentunya proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Ditambah lagi dengan sistem penilaian kinerja guru dalam rangka kenaikan pangkat yang tidak dilakukan oleh orang yang mampu dibidangnya. Akibatnya guru penjaskes tidak terpacu untuk terus mengembangkan karir profesionalnya. Guru penjaskes umumnya pasif dalam mengantisipasi pengembangan profesinya. Disamping itu kekurangan sarana prasarana pembelajaran penjaskes menjadi salah satu penyebab tidak terpacunya guru penjaskes untuk mengembangkan karir profesinya sesuai dengan kurikulum yang ada.

Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus mengacu pada permen No 22 tahun 2006 tentang KTSP, sehingga diharapkan pelaksanaan penjaskes akan terlaksana sesuai dengan ditetapkan, artinya guru penjaskes dituntut untuk mampu membuat perencanaan pembelajaran penjaskes yang sesuai dengan

kurikulum, mampu membuat RPP, mampu melaksanakan pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum Penjasorkes yang disajikan disekolah dasar sesuai dengan tujuan kurikulum KTSP dalam mulyasa (2006:1) yaitu:

“(1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas dan olahraga yang terpilih : (2) Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan spikis yang lebih baik (3) Meningkatkan kemampuan gerak dasar: (4) Menetapkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar: (5) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui intelegensi nilai-nilai yang terkandung dikalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan : (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan : dan (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai kehidupan pisik yang sempurna pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan serta memiliki sikap yang positif.

Untuk mencapai tujuan kurikulum KTSP diatas, materi pokok dalam pembelajaran penajasorkes sesuai dengan kurikulum KTSP SD meliputi: atletik, senam, permainan dan pendidikan kesehatan sedangkan materi pilihan yang disediakan meliputi: renang, pencak silat, tennis menja, tenis dan sepak takraw. Penyajian materi Penjasorkes sesuai dengan kurikulum, sering kali sulit dilaksanakan. Sesuai dengan tujuan kurikulum KTSP di atas diharapkan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Namun pada kenyataan di lapangan permasalahan yang sering muncul dan menjadi kendala dalam pembelajaran Penjasorkes adalah tidak semua SD sarana dan prasarana yang memadai bahkan tersedia sangat kurang.

Rendahnya sarana dan prasarana Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang menuntut guru Penjasorkes lebih kreatif untuk menciptakan suatu yang baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada, untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik. Guru Penjasorkes dapat merekayasa dan memanfaatkan kondisi lingkungan yang dimiliki sekolah sebagai sarana media atau alat Bantu untuk menunjang pembelajaran Penjasorkes.

Atas realita yang terjadi dilapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Penerapan Modifikasi dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana
2. Penerapan Modifikasi aktifitas pembelajaran
3. Penerapan Modifikasi dalam meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa
4. Penerapan Modifikasi dalam materi pembelajaran
5. Penerapan Modifikasi dalam media pembelajaran
6. Penerapan Modifikasi dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Mengingatnya banyaknya faktor yang berpengaruh pada masalah penelitian ini sebagaimana diidentifikasi di atas, maka perlu dilakukan

pembatasannya, penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat penerapan modifikasi dalam:

1. Meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa
3. Meningkatkan hasil belajar Penjasorkes siswa

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang dilihat dari segi peningkatan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran penjasorkes?
2. Bagaimana penerapan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang dilihat dari segi peningkatan aktivitas belajar siswa, dalam pembelajaran Penjasorkes?
3. Bagaimana penerapan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang dilihat dari segi peningkatan hasil belajar Penjasorkes siswa dalam pembelajaran Penjasorkes?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang dilihat dari segi meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran Penjasorkes ?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang dilihat dari segi meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes?
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi dalam penerapan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang dilihat dari segi meningkatkan hasil belajar Penjasorkes siswa dalam pembelajaran Penjasorkes?

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Untuk kepala sekolah supaya lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Untuk guru Penjasorkes, dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 17 Gurun Laweh Padang.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.
4. Penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di FIK UNP